

**PENGARUH MEDIA KARIKATUR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS VIII SMP HASANUDDIN
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh:

BUDIMAN
NPM 1402040268



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 29 Agustus 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Budiman
NPM : 1402040268
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum. 1.
2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

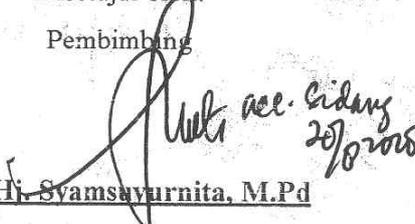
Nama : Budiman
NPM : 1402040268
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama
Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin Medan Tahun Pembelajaran 2017-
2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Diketahui oleh:

Wakil Dekan I

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Budiman
NPM : 1402040268
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempatkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 April 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,




Budiman

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Budiman
NPM : 1402040268
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06-08-18	Ejaan dan sistematika penulisan kata pengantar		
09-08-18	BAB II → Perbaiki referensi → perbaiki kalimat		
11-08-18	BAB VI Perbaiki Aspek Penilaian dan EYP		
13-08-18	Simpulan di sertakan dengan hasil penelitian		
16-08-18	Peretujuan sidang Maja Hijau		

Medan, 16 Agustus 2018

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd

ABSTRAK

Budiman. NPM 1402040268. Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP HASANUDDIN Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *media karikatur* terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP HASANUDDIN Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 70 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan tes esai. Berdasarkan teknik analisis data, hasil penelitian adalah rata-rata sebesar 81,54 dengan menggunakan media karikatur dengan rincian siswa memperoleh nilai 80-100 sangat baik 16 orang (66,67%) dan siswa yang memperoleh nilai 66-69 baik 8 orang (33,33%) oleh siswa kelas VIII SMP HASANUDDIN Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Nilai rata-rata sebesar 71,22 dengan menggunakan model ceramah dengan rincian siswa yang memperoleh nilai 80-100 sangat baik 1 orang (4,16%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 baik 21 orang (87,5%) dan siswa yang memperoleh nilai 56-65 cukup 2 orang (8,34%). *Media karikatur* lebih berpengaruh dalam menulis naskah drama dibandingkan dengan model ceramah. Selanjutnya pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (3,45 > 1,676). Dengan demikian, hipotesis berbunyi terdapat “Pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP HASANUDDIN Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sang nabi yang berbudi pekerti mulia yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam oleh Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Karikatur Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP HASANUDDIN Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**. Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Selama penulisan skripsi ini, ada kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, teknik penyajian maupun tata bahasanya. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam upaya perbaikan dalam laporan-laporan berikutnya.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua peneliti tercinta ayahanda **Alm. M. Amru** serta ibunda **Riawati**, atas kasih sayang yang tak terhingga, yang

selama ini telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan kasih sayang dan telah banyak berkorban baik moral maupun materi kepada peneliti.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nst. S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Aisiyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.** Dosen penguji skripsi saya, yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi saya.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah banyak member bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.

8. **Seluruh Staf Biro.** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
9. **Retno Agung Kusuma Jaya, S.Pd.** Kepala Sekolah SMP HASANUDDIN Medan yang telah member izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Hilmawati S.Pd.** Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII yang banyak membantu peneliti selama penelitian.
11. Teristimewah ucapan terima kasih kepada kakanda **Susi Puspita Sari, AKP iwan kurnianto, M.H** dan seluruh keluarga yang telah membantu dan memberi motivasi, semangat, doa yang tak terhingga sehingga mengantarkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas C-Pagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberi dukungan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada sahabat saya Winanda Ilham S.Pd, Great Ferdinand Rm S.Pd, Ahmad Razali Nasution S.Pd, Abdi Husein Nasution S.Pd yang tak henti-hentinya telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Semoga kebaikan yang telah penulis terima menjadi amal ibadah bagi kita dan semua dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan mutu pendidikan. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Medan, Agustus 2018

Penulis

Budiman

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Masalah	4
F. Manfaat Masalah	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Hakikat Media pembelajaran.....	6
a. Pengertian Media	6
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	7
c. Manfaat Media Pembelajaran	7
d. Media Karikatur	7
2. Hakikat Kemampuan Menulis Naskah Drama	9
3. Unsur–unsur Drama	13

a. Tokoh	13
b. Tema	14
c. Alur/ Plot	14
d. Latar (<i>setting</i>).....	15
e. Dialog	15
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Hipotesis Penelitian	17
BAB 111. METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Alokasi Waktu dan Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Metode Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	23
F. Instrument penelitian	24
G. Teknik Analisi Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Dskripsi Hasil penelitian	28
B. Uji Normalitas Data	35
C. Uji Homogenitas Data	38
D. Pengujian Hipotesis	41
E. Diskusi Hasil Penelitian	41
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Perincian Waktu Penelitian	18
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	19
Tabel 3.3	Desain Penelitian Postestt – Only Control Desidn	21
Tabel 3.4	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen	22
Tabel 3.5	Kisi-kisi Penilaian Menulis Naskah Drama	24
Tabel 4.1	Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Karikatur.....	28
Tabel 4.2	Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Media Karikatur.....	30
Tabel 4.3	Kategori dan Persentase Nilai Kelompok Eksperimen.....	31
Tabel 4.4	Skors Siswa dengan Menggunakan Model Konfensional	32
Tabel 4.5	Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Konfensional	33
Tabel 4.6	Kategori dan Persentase Nilai Kelompok Control	35
Tabel 4.7	Data Uji Normalitas Kelas Ekaperimen.....	35
Tabel 4.8	Data Uji Normalitas Control	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal
Lampiran 2	Lembar Jawaban Siswa
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 4	Tabel Distribusi (t-Tabel).....
Lampiran 5	Form K-1
Lampiran 6	Form K-2
Lampiran 7	Form K-3
Lampiran 8	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 9	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 10	Surat Permohonan Seminar
Lampiran 11	Surat Lembar Pengesahan Proposal.....
Lampiran 12	Surat Keterangan Seminar
Lampiran 13	Surat Lembar Pengesahan Hasil Pengesahan hasil Seminar Proposal
Lampiran 14	Surat Pernyataan
Lampiran 15	Surat Riset
Lampiran 16	Surat Balasan Riset
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perincian Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Tabel 3.3 Desain Penelitian Posttest – Only Control Design

Tabel 3.4 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian Menulis Naskah Drama

Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Karikatur

Tabel 4.2 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Media Karikatur

Tabel 4.3 Kategori dan Persentase Nilai Kelompok Eksperimen

Tabel 4.4 Skor Siswa dengan Menggunakan Model Konvensional

Tabel 4.5 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Konvensional

Tabel 4.6 Kategori dan Persentase Nilai Kelompok Control

Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Control

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal

Lampiran 2 Lembar Jawaban Siswa

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4 Tabel Distribusi (t-Tabel)

Lampiran 5 From K-1

Lampiran 6 From K-2

Lampiran 7 From K-3

Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 Surat Permohonan Seminar

Lampiran 11 Surat Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 13 Surat Lembar Pengesahan Hasil Pengesahan hasil Seminar Proposal

Lampiran 14 Surat Pernyataan

Lampiran 15 Surat Riset

Lampiran 16 Surat Balasan Riset

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan salah satu aspek untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai wujud kemahiran berbahasa mempunyai manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut dijabarkan dalam standar kompetensi menulis khususnya kemampuan bersastra, yakni diharapkan dapat mengekspresikan karya sastra yang diminatinya dalam bentuk sastra tulis yang kreatif.

Masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada saat ini adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Rendahnya sumber daya manusia tidak terlepas dari rendahnya mutu pendidikan. Indikator rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari rendahnya rata-rata hasil belajar siswa tiap-tiap satuan pendidikan terutama pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Pengajaran sastra khususnya cerpen merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari di SMP. Pengajaran sastra tidak semata-mata bertujuan agar siswa dapat menguasai sastra, akan tetapi yang paling penting adalah agar siswa mampu menulis karya sastra khususnya cerpen. Untuk mencapai tujuan ini diupayakan agar dengan pengajaran sastra siswa terlatih

membaca, memahami, menikmati, dan menghargai karya sastra serta mampu mengambil manfaat dari karya sastra yang ditulisnya sendiri.

Pada kenyataannya pengajaran sastra di sekolah masih rendah khususnya dalam materi drama. Sampai saat ini siswa hanya terbiasa menerima dan menghafal apa yang diberikan guru tanpa motivasi untuk memahami, tanpa memberikan ide-ide dari pikiran sendiri. Keadaan seperti ini menyebabkan siswa belajar secara individu, kurang melibatkan interaksi sosial siswa yang dapat menimbulkan kebosanan. Siswa tidak diajak untuk menjelajah dan menggauli nilai yang terkandung dalam karya sastra atau drama, tetapi sekedar diajar atau hanya sekedar membaca salah satu karya sastra. Merespon keadaan demikian, pada saat ini ada berbagai bentuk media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) pembelajaran menulis drama di sekolah masih cenderung kurang menggemirakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya yaitu siswa malas menulis karena mereka menganggap menulis adalah pekerjaan yang sangat membosankan, cara mengajar guru yang kurang bervariasi, dan media pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik minat siswa. Menurut penelitian Mauliddina Tika (2017 : 50) Pengaruh Model Kebiasaan Menonton Televisi Sinetron Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak menyatakan bahwa keterampilan menulis naskah drama masih rendah dengan rata – rata 72,36.

Berdasarkan uraian di atas akan diadakan penelitian dengan judul, “Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Hasanuddin Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang baik dan terperinci akan memudahkan peneliti, terutama dari segi kemampuannya. Identifikasi masalah yang jelas akan menjadikan peneliti semakin terarah terhadap objek yang ditelitinya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang terdapat di dalamnya yaitu pengaruh mediakarikatur untuk kemampuan menulis naskah drama, selain media karikatur ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan menulis naskah drama, yaitu minat siswa dalam menulis naskah drama masih rendah, kurang menariknya pembelajaran menulis naskah drama sehingga siswa kesulitan untuk menulis naskah drama, dan kemampuan menulis siswa masih kurang, khususnya kemampuan menulis naskah drama.

C. Batasan Masalah

Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang diidentifikasi serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada. Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hasil yang lebih baik dan terperinci, serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu untuk menjaga hal-hal yang tidak sesuai,

penelitian ini perlu dibatasi agar memiliki kriteria. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa SMP Swasta Hasanuddin Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Hasanuddin Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan media karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Hasanuddin Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
3. Apakah ada pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa VIII SMP Swasta Hasanuddin Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media karikatur terhadap siswa kelas VIII SMP Swasta Hasanuddin tahun pembelajaran 2017-2018.

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan media karikatur terhadap siswa kelas VIII SMP Swasta Hasanuddin tahun pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama terhadap siswa kelas VIII SMP Swasta Hasanuddin tahun pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian mempunyai hubungan yang erat dengan masalah penelitian. Sudah pasti tidak ada sesuatu yang tidak bermanfaat apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh dan digali secara mendalam. Demikian juga dengan penelitian ini, khususnya bagi peneliti.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan minat menulis siswa agar lebih baik lagi.
2. Sebagai pegangan bagi penulis dalam melaksanakan tugas kependidikan khususnya dalam bidang sastra.
3. Bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam menulis naskah drama.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian. Semua uraian pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat dan relevan. Teori-teori tersebut disajikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan untuk memperoleh kebenaran.

Teori-teori merupakan pendapat para ahli yang mempunyai hubungan dengan variabel penelitian. Berikut ini akan dipaparkan teori-teori yang mendukung dari variabel yang akan diteliti.

1. Hakikat Media Pembelajaran

A. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin medium yang berarti perantara atau pengantar. Yuni (2016: 128) Menyatakan, media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk pembelajaran.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada diri peserta didik.

B. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran, *diantaranya* :

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti *tape recorder*.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual.
- c. Media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

C. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran antara lain :

1. Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut sifat bahan ajar.
2. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk belajar.
3. Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.
4. Memperjelas informasi atau pesan pembelajaran.
5. Meningkatkan kualitas belajar mengajar.

D. Media Karikatur

Adhitama (2014: 109) Menyatakan, karikatur adalah perubahan bentuk berlebihan atas wajah seseorang, biasanya orang terkenal, dengan “mempercantiknya” melalui penggambaran ciri khas lahiriahnya dengan

tujuanmengejek. Contohnya bisa disaksikan pada kartun-kartun yang mengandung beban kritik sosial yang umumnya ada di koran-koran yang lazim disebut *political cartoon* atau *editorial cartoon*, yakni bentuk lain dari editorial atau tajuk rencana dalam bentuk gambar humor.

a. Pembelajaran Media Karikatur

Pembelajaran Media karikatur adalah media pembelajaran dalam bentuk gambar yang bermuatan humor dengan obyek manusia atau benda yang digambarkan dengan peniruan tubuh atau wajah serta mengandung suatu makna tertentu bagi pembaca. Kondisi serta pengkondisian siswa yang dilakukan oleh guru menjadi salah satu syarat terciptanya kegiatan belajar dan mengajar yang kondusif. Media karikatur menjadi salah satu alternatif pilihan sebagai media pembelajaran tersebut.

b. Manfaat Media Karikatur

Adapun manfaat media karikatur antara lain :

1. Sebagai media untuk kesenangan semata. Biasanya hanya digunakan untuk keinginan kita semua seperti bahan lelucon yang biasanya yang memang sengaja dibuat untuk bersenang-senang saja.
2. Sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk memilih media yang cocok bagi siswa .
3. Sebagai peluang usaha/ bisnis. Karikatur selain digunakan sebagai media pembelajaran maupun media yang mengandung makna menyindir ternyata juga dapat digunakan sebagai alat untuk berbisnis.

4. Sebagai media komunikasi. Gambar karikatur selain digunakan untuk membuat gambar sindiran maupun gambar tentang peristiwa kondisi saat ini dapat juga digunakan sebagai media komunikasi seperti karikatur yang sengaja digambar atau dibuat untuk mengungkapkan perasaan kepada seseorang maupun berdialog kepada seseorang melalui karikatur.

2. Hakikat Kemampuan Menulis Naskah Drama

Kemampuan berarti kesanggupan dan kekuatan seseorang melakukan sesuatu. Masing-masing manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kemampuan terlahir dari diri sendiri atau dari faktor lingkungan yang menyebabkan seseorang diasuh atau dididik terampil dalam suatu bidang, sehingga ia akan memiliki kemampuan atas bidang tersebut.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Menurut Tarigan (2005: 21) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan satuan-satuan bahasa. Kemampuan menulis tidak akan datang begitu saja, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak secara rutin dan teratur.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan buah pikiran berupa ide, pikiran, perasaan,

pengalaman, pendapat, maupun keinginan dalam bentuk tulisan atau lambang-lambang bahasa, sehingga orang lain dapat membaca bentuk tulisan atau lambang-lambang bahasa tersebut.

Sedangkan kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menuangkan ide, pendapat, pikiran, perasaan, maupun keinginan ke dalam tulisan atau lambang bahasa, sehingga orang lain dapat membaca bentuk tulisan atau lambang bahasa tersebut.

Satrianingi(2016: 31) Menyatakan, kata “drama” berasal dari bahasa Yunani draomai yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, atau beraksi. Pada dasarnya, drama bertujuan untuk menghibur. Seiring berjalannya waktu drama tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga sebagai wadah penyalur seni dan aspirasi, sarana hiburan dan sarana pendidikan. Drama adalah salah satu bentuk karya sastra tulis ekspresif atau karya sastra yang dibuat manusia. Kedudukannya sama seperti puisi, cerita pendek, dan novel. Hanya yang membuatnya berbeda dari karya sastra lain adalah maksud dan tujuan penulisannya. Jika karya puisi ditulis orang untuk dibaca dan dibacakan pada kesempatan tertentu, cerpen dan novel untuk dibaca, maka drama ditulis untuk dipentaskan oleh satu atau sejumlah pemain di atas pentas (Fauzi, 2007: 2). Naskah drama adalah cerita dalam bentuk naskah tertulis. Naskah drama inilah yang dijadikan baha acuan utama bagi para pemain dalam melakonkan drama.

Naskah drama berbeda dengan naskah-naskah lain, semisal naskah cerita dalam bentuk prosa atau puisi. Setidak-tidaknya ada dua perbedaan, yakni naskah

drama ditulis dengan tujuan umum yaitu untuk dipentaskan dan naskah drama umumnya mengutamakan dialog atau percakapan para pelakunya.

Dalam kegiatan penulisan naskah drama, penulis naskah drama melibatkan pembaca untuk memasuki sebuah model dunia kehidupan yang dibangun dalam sebuah wilayah budaya hasil interpretasi dari dunia sekitarnya. Wilayah budaya tersebut ditampilkan dengan mengolah realitas kehidupan yang dipaparkan secara terselubung dalam wacana sastra (naskah drama) memasuki wilayah makna ditampilkan dalam wujud peristiwa, tokoh, setting, dan semangat kemanusiaan yang menjadi oase bagi pengembara kerohanian sehingga naskah drama membuka peluang untuk perenungan persoalan mendasar tentang manusia dan kemanusiaan. Hal yang membedakan antara penulisan naskah drama dengan prosa atau cerpen ialah naskah drama ditulis dalam bentuk percakapan atau dialog-dialog dengan memaparkan nama-nama tokoh yang akan berperan.

Menulis naskah drama melibatkan proses hampir sama dengan menulis fiksi, misalnya prosa atau cerpen. Proses tersebut meliputi:

a. Memilih Objek/ Menentukan Sumber Ide Penulisan

Kegiatan memilih objek/ menentukan sumber ide penulisan merupakan langkah awal dalam menulis naskah drama. Stimulus internal berasal dari pengalaman pribadi penulis. Stimulus eksternal berasal dari hasil observasi (pengamatan terhadap berbagai peristiwa yang disaksikan, hasil membaca berita, biografi, novel, cerita rakyat).

Tujuan yang jelas harus dimiliki oleh penulis dalam memilih objek atau ide penulisan, agar cerita dapat dikembangkan dengan fokus tertentu. Penulis

dapat memanfaatkan secara maksimal objek/ ide penulisan yang bersumber dari pengalaman pribadi, pengamatan peristiwa yang menarik dalam kehidupan sehari-hari, dan pengalaman membaca, sehingga tidak merasa kesulitan pada saat mengawalisuatu tulisan dengan fokus yang jelas.

b. Penentuan Tema Cerita

Tema adalah gagasan dasar cerita yang mengandung nilai atau pesan moral dan berfungsi untuk mengontrol ide pengarang. Pemahaman terhadap tema diperoleh dengan memahami pandangan-pandangan hisup penulis dan tujuan penulisan naskah drama.

Tema merupakan gagasan pokok, pesan moral kehidupan, dan nilai yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Sebelum melakukan kegiatan menulis, seorang penulis harus menetapkan tema cerita. Tema yang ditetapkan harus jelas dan fokus agar dasar cerita menjadi lebih kokoh.

c. Pemilihan Tokoh dalam Cerita

Tokoh merupakan individu yang dipilih penulis naskah drama untuk menyampaikan gagasan-gagasannya. Tokoh dikembangkan dengan sisi-sisi kepribadian yang kompleks, bervariasi, dan seringkali ambigu. Tokoh utama tidak perlu sosok yang atraktif. Tokoh dalam drama ditampilkan secara wajar, dikembangkan secara variatif sebagai tokoh utama, digambarkan ciri lahir, sifat, dan sikap batinnya agar wataknya dikenal pembaca. Tokoh dipilih dan dikembangkan wataknya sesuai tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Kehadiran tokoh pembantu berfungsi sebagai pendukung pengembangan gagasan untuk mencapai tema yang disampaikan tokoh utama.

d. Menyusun Kerangka Alur.

Alur adalah rangkaian keseluruhan peristiwa yang dikembangkan berdasarkan hubungan sebab-akibat dengan bertumpu pada konflik tokoh. Konflik merupakan elemen yang menggerakkan alur sehingga peristiwa-peristiwa dalam naskah drama berkembang secara dinamis.

Alur dalam naskah drama memiliki peran sebagaimana peta perjalanan. Jika dalam perjalanan ara ditunjukkan dengan gambar, alur dalam naskah drama dijabarkan dengan tahapan-tahapan peristiwa. Rincian peristiwa dinyatakan melalui ucapan, pikiran dan tindakan tokoh yang menyebabkan konflik. Konflik-konflik tersebut yang membuat peristiwa menjadi berkembang pada setiap tahapannya.

3. Unsur-unsur Drama

Drama adalah karangan yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku yang dipentaskan. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Pandangan Nurgiantoro tersebut juga terdapat dalam drama. Unsur-unsur yang membangun drama antara lain:

a. Tokoh

Dalam drama ada tokoh yang membawakan lakon drama. Fauzi (2007: 25) Tokoh adalah bagian yang menghidupkan konflik. Penokohan adalah cara

pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh yang ada dalam cerita. Berdasarkan peranan yang ada dalam cerita, tokoh dibedakan menjadi empat, yaitu :

- a. Protagonis : Peran utama yang merupakan pusat/ sentral cerita.
- b. Antagonis : Peran lawan (sering menjadi musuh yang menyebabkan konflik terjadi).
- c. Tritagonis : Peran penengah, bertugas menjadi pendamai atau perantara antara protagonis dan antagonis.
- d. Peran pembantu : Peran yang secara langsung tidak terlibat dalam konflik yang terjadi, tetapi diperlukan dalam penyelesaian cerita.

b. Tema

Ide atau gagasan pokok yang menjadi persoalan dalam sebuah cerpen. Dari ide dasar itulah kemudian cerita dibangun oleh pengarangnya dengan memanfaatkan unsur-unsur instrinsik cerpen seperti plot, penokohan, dan latar. Berdasarkan tema itulah pengarang akan memulai ceritanya. Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Dengan demikian tema merupakan pembicaraan pokok untuk mengikat seluruh cerita.

c. Alur / plot

Setiap karya sastra harus mempunyai jalan cerita yang disebut alur/ plot. Fauzi (2007: 26) Menyatakan, Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Melalui alur dapat dilihat apakah sebuah cerita mempunyai alur *flashback* atau tidak. Berdasarkan sifat alurnya, alur dibagi menjadi alur maju, mundur, dan maju mundur (*flashback*). Alur maju adalah alur

yang merangkai cerita mulai dari tahap pengenalan, pertikaian, perumitan, klimaks, peleraian, dan akhir cerita. Alur mundur adalah alur yang merangkai cerita mulai dari akhir cerita, peleraian, klimaks, perumitan, pertikaian, dan pengenalan. Alur maju mundur adalah alur yang merangkai cerita dimulai dari pengenalan, peleraian, pertikaian, klimaks, perumitan, dan akhir cerita.

d. Latar (*setting*)

Unsur lain yang membangun cerita adalah latar atau *setting* yaitu waktu dan tempat berbicara. Latar adalah keadaan tempat, waktu, dan budaya. Tempat dan waktu yang dirujuk dalam sebuah cerita bisa merupakan suatu yang faktual atau bisa juga yang imajiner.

Pengarang tidak bisa melepaskan dari keadaan, tempat, dan waktu dimana kejadian itu berlangsung. Pada umumnya pengarang mengambil latarnya adalah lingkungan hidup manusia baik dipedesaan, lingkungan nelayan, masyarakat kota, dan sebagainya. Dengan menggambarkan latar/*setting* maka jalan cerita akan menjadi hidup.

e. Dialog

Fauzi (2007: 28) Menyatakan, Dialog adalah percakapan yang terjadi antarpelaku dalam drama. Dalam menyusun dialog ini pengarang harus benar-benar memperhatikan pembicaraan tokoh-tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Pembicaraan yang ditulis oleh pengarang naskah drama adalah pembicaraan yang akan diucapkan di atas panggung.

B. Kerangka Konseptual

Sastra merupakan salah satu bagian dari seni yang memiliki kedudukan yang sangat penting, karena konsistensinya memberikan kelengkapan, keseimbangan, dan keutuhan dalam hidup manusia. Oleh karena itu sastra diangkat menjadi salah satu mata pelajaran disekolah.

Seorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terdapat perubahan dalam diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Khususnya dalam menulis naskah drama.

Media merupakan sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah

Komponen penting yang harus dimiliki dalam penerapan model pembelajaran ini adalah potongan kertas, kata kunci materi ajar, pengalaman siswa dan pengkajian penyelarasan antara teori dengan konsep pembelajaran media karikatur.

Pembelajaran dengan metode konvensional merupakan metode yang pada umumnya digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Salah satu metode tersebut adalah metode latihan yang disebut juga metode *training*, metode tersebut merupakan suatu cara mengajar yang baik digunakan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Kemampuan menulis adalah kesanggupan, kekuatan untuk melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Kesanggupan berarti seseorang sanggup dan mampu menulis dengan baik apa yang ingin ditulisnya dalam sebuah naskah.

Sementara drama adalah salah satu bentuk karya sastra tulis ekspresif atau karya sastra yang dibuat manusia. Kedudukannya sama seperti puisi, cerita pendek, dan novel. Hanya yang membuatnya berbeda dari karya sastra lain adalah maksud dan tujuan penulisannya. Jika karya puisi ditulis orang untuk dibaca dan dibacakan pada kesempatan tertentu, cerpen dan novel untuk dibaca, maka drama ditulis untuk dipentaskan oleh satu atau sejumlah pemain di atas pentas.

Sehubungan dengan uraian di atas, pembelajaran dengan menggunakan media karikatur cocok digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama karena peserta didik dengan mudah mengungkapkan apa yang dilihat, dialami kedalam bentuk tulisan khususnya naskah drama.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu dikaji kebenarannya berdasarkan data penelitian. Hipotesis memungkinkan peneliti untuk menghubungkan antara pengamatan dan teori yang diuraikan. Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari pengaruh media *Karikatur* terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Hasanuddin Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta HASANUDDIN kelas VIII terhitung dari bulan November 2017 sampai bulan April 2018 Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut adalah:

- a. SMP Swasta Hasanuddindapat mewakili seluruh jenis sekolah formal.
- b. Jumlah siswa SMP Swasta Hasanuddincukup memadai untuk memperoleh sampel penelitian.
- c. Sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2018 sampai bulan Agustus 2018. Seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2017-2018																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																								
2.	Bimbingan Proposal																								
3.	Seminar Proposal																								

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, agar subjek yang diteliti tidak terlalu besar maka sampel ditetapkan hanya sebagian populasi. Arikunto (2016: 174) mengatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Karena populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas untuk dijadikan sampel, maka penelitian ini mengambil sampel dengan cara *random sampling*, yaitu cara mengundi kelas-kelas populasi secara acak dengan menggunakan kertas-orang kertas kecil bertuliskan kelas-kelas yang menjadi populasi kemudian digulung, diundi dan diambil dua kelas sebagai sampel. Sampel yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen 24 orang (VIII A) dan kelas kontrol 24 orang (VIII B).

C. Metode Penelitian

Arikunto (2016:160) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Dalam suatu penelitian, metode sangatlah penting dari berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Penelitian ini menggunakan media karikatur dalam menulis naskah drama. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama. Metode eksperimen ini akan

menggunakan model *post-testonly control design*. Adapun desain digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Desain penelitian Posttest-Only Control Design

Kelompok	Perlakuan (Treatment)	Post Test
Eksperimen	X	O₂
Kontrol		O₄

Keterangan:

X : Penerapan media karikatur.

O₂ : Pemberian post test dengan menggunakan media karikatur.

O₄ : Pemberian post test tanpa menggunakan media karikatur.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang memberikan perlakuan terhadap dua kelompok dalam bentuk pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang dijadikan dasar pengujian hipotesis, yaitu:

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

1. Variabel (X1) adalah Kemampuan menulis naskah drama terhadap siswa kelas VIII SMP Swasta Hasanuddin dengan menggunakan media karikatur.
2. Variabel (X2) adalah Kemampuan menulis naskah drama terhadap siswa kelas VIII SMP Swasta Hasanuddin tanpa menggunakan media karikatur.

Berikut ini dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan menulis naskah drama.

Tabel 3.4

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran di kelas Eksperimen

Pertemuan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
2x45 menit	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam pembuka</p> <p>b. Guru mengabsen siswa dan memeriksa kebersihan kelas</p>	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam pembuka</p> <p>b. Guru mengabsen siswa dan memperhatikan kebersihan kelas</p>
	<p>Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemampuan menulis naskah drama</p> <p>b. Guru menanyakan pengalaman siswa dengan sahabatnya.</p> <p>c. Guru menentukan tema naskah drama yang akan ditulis siswa.</p> <p>d. Guru merefleksikan hal-hal yang menyangkut dengan tema naskah drama yang akan ditulis</p> <p>e. Menghubungkan tema dengan hasil yang pernah dialami siswa bersama sahabatnya.</p> <p>f. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa</p> <p>g. Guru Menugaskan siswa menuliskan naskah drama.</p> <p>h. Guru memberikan post test menulis naskah drama.</p>	<p>Inti</p> <p>a. Guru menciptakan kondisi belajar sebelum pelajaran dimulai</p> <p>b. Guru menyampaikan materi pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan tentang menulis naskah drama</p> <p>d. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.</p> <p>e. Guru menugaskan siswa untuk menulis naskah drama.</p> <p>f. Setelah pembelajaran berakhir guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</p> <p>g. Guru memberikan post test menulis naskah drama.</p>
	<p>Penutup</p> <p>a. Guru membuat kesimpulan membuat kesimpulan tentang materi naskah drama</p> <p>b. Guru mengevaluasi</p> <p>c. Guru mengucapkan salam</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Guru membuat kesimpulan membuat kesimpulan tentang materi naskah drama</p> <p>b. Guru mengevaluasi</p> <p>c. Guru mengucapkan salam</p>

	penutup	penutup
--	---------	---------

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian yang digunakan pada variabel penelitian, maka penulis menggunakan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Kemampuan adalah kesanggupan untuk menghasilkan sesuatu berdasarkan apa yang dimiliki individu yang dimulai secara tidak sadar, diam-diam, instrinsik, implisit, dan terbatas.
3. Menulis adalah kegiatan seseorang dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengetahuan, keinginan, maupun perasaan yang disampaikan melalui lambang-lambang bahasa tulis kepada orang lain. dengan demikian, menulis adalah kesanggupan seseorang dalam mengungkapkan pengetahuan, pendapat, perasaan, keinginan, melalui bahasa tulis.
4. Drama adalah salah satu bentuk karya sastra tulis ekspresif atau karya sastra yang di buat manusia. Kedudukannya sama seperti puisi, cerita pendek, dan novel. Hanya yang membuatnya berbeda dari karya sastra lain adalah maksud dan tujuan penulisannya.

5. Naskah drama adalah cerita dalam bentuk naskah tertulis. Naskah drama inilah yang dijadikan bahan acuan utama bagi para pemain dalam melakonkan drama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian, karena itu instrumen bagian penting dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang banyak dalam menentukan keberhasilan penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes, yaitu tes esai. Adapun aspek-aspek yang dinilai seperti dibawah ini :

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Memilih Objek/ Menentukan Sumber Ide Penulisan	a. Objek sesuai dengan karikatur	3
		b. Objek kurang sesuai dengan karikatur	2
		c. Objek sama sekali tidak sesuai dengan karikatur	1
2	Penentuan Tema Cerita	a. Tema cerita sesuai dengan karikatur	3
		b. Tema cerita kurang sesuai dengan karikatur	2
		c. Tema cerita sama sekali tidak sesuai dengan karikatur	1
3	Pemilihan Tokoh dalam Cerita	a. Penokohan sesuai dan menggambarkan perwatakan tokoh dengan jelas.	3
		b. Penokohan kurang sesuai dan menggambarkan perwatakan tokoh dengan jelas.	2
		c. Penokohan tidak sesuai dan menggambarkan perwatakan tokoh dengan	1

		jelas.	
4	Menyusun Kerangka Alur	a. Kerangka alur sesuai dan menjelaskan suasana cerita secara rinci. b. Kerangka alur kurang sesuai dan menjelaskan suasana cerita secara rinci. c. Kerangka alur tidak sesuai dan menjelaskan suasana cerita secara rinci.	3 2 1
5	Dialog	a. Bila dialog sesuai dan menggambarkan perwatakan dan alur cerita. b. Bila dialog kurang sesuai dan menggambarkan perwatakan dan alur cerita. c. Bila dialog tidak sesuai dan menggambarkan perwatakan dan alur cerita.	3 2 1
6	Konflik/ masalah	a. Hanya memiliki satu masalah b. Memiliki dua masalah c. Memiliki lebih dari dua masalah	3 2 1
7	Kesan dalam naskah drama	a. Penonton dapat merasakan cerita dari naskah b. Penonton susah merasakan cerita dari naskah c. Penonton sama sekali tidak memahami cerita dari naskah	3 2 1
		Total skor	21

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Untuk memperoleh data

pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama dilakukan beberapa langkah.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai setiap siswa.

a. Mencari mean/nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

b. Mencari standart deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah peserta tes (sampel)

c. Mencari besar perbedaan hasil belajar menulis naskah dramayang diajar dengan menggunakan media karikatur dan hasil belajar menulis naskah drama yang diajarkan dengan media cetak, teknik analisis data dengan menggunakan uji sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{n(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = skor rata-rata kelas eksperimen

X_2 = skor rata-rata kelas kontrol

S_1 = varian kelas eksperimen

S_2 = varian kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eskperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

Pembuktian dilakukan dengan membandingkan t_o dan t_1 dengan patokan: jika t_o maka H_a dan H_o ditolak dan jika $t_o < t_1$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Kriteria pengujian adalah

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_o diterima dan H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

- A S, Nadjua. 2008. *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia*. Surabaya: Triana Media.
- Adhitama, T Satrio. 2014. “*Kartun Humor dan Misi Dakwah dalam Media Cetak*” *Jurnal Komunikasi Islam* Vol. 04 No. 01 Juni 2014 hlm 109.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi D, Harry. 2007. *Menulis Drama*. Bandung: CV Arnico.
- Mauliddina, Tika .2017 *Pengaruh Model Kebiasaan Menonton Televisi Sinetron Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Satrianingsih. 2016. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Assisted Individualization untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Swasta Labibia*” *Jurnal Humanika* Vol. 01 No. 16 Maret 2016 hlm 127-129.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2005. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Yuni, Pratiwi Dkk. 2016. *Teori Drama dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa SMP Swasta HASANUDDIN Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, diperoleh hasil menulis naskah drama sebagai berikut.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa dalam Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Karikatur.

Perolehan data dari hasil tes kemampuan menulis cerpen untuk kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Siswa dalam Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Karikatur.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							Skor Mentah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Tiara wulandari	3	3	2	2	2	3	2	17
2	Dimas Prasetyo	3	2	2	3	3	2	2	17
3	Arman Maulana	2	3	3	2	3	2	2	17
4	Nabila Aulia Putri	3	3	3	2	2	2	2	17
5	Putri ramadhani	2	3	2	2	3	2	3	17
6	Jeny Sawitri	3	2	3	3	3	1	1	16
7	Winda Ilahi Jantri	3	3	2	3	2	2	1	16
8	Dwi Safitri	3	3	3	3	3	1	2	19
9	Dwi Risky Ramadhan	3	3	3	3	2	2	1	16
10	Ayunda Mardiana	3	3	3	3	2	2	2	18
11	Azeng Kartika Sari	3	3	3	3	3	1	2	19
12	Cahaya Suci Salsabila	3	2	2	3	3	1	1	16
13	Bagus Sanjaya	3	2	3	3	3	2	2	18
14	Meisya Nazwa Chairani	3	3	2	3	2	2	2	17

15	M. Bagar	2	2	2	3	3	3	1	16
16	Jamilah	3	3	3	3	3	2	1	18
17	Rizaq Anggreani	3	3	3	3	3	2	2	19
18	Rafika	3	2	2	3	2	2	2	16
19	Nurul Fadillah	3	3	2	3	2	3	2	18
20	Rina Santika	3	2	2	3	3	2	1	16
21	Naila Divany	3	3	2	3	3	2	1	17
22	Yola Sari	2	2	2	3	3	2	2	16
23	Tanti Tri Handayanti	3	3	3	3	2	2	2	18
24	Rania Chindi	3	2	3	3	2	2	1	17

A. Nilai Akhir, Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen.

a. Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor mentah yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut

Siswa 1.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{17}{21} \times 100 = 80,95 \text{ nomor siswa dengan nomor urut 1 adalah}$$

80,95. Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.2
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
Menggunakan Media Karikatur

No	Nama	Skor Mentah	X1	X2
1	Tiara wulandari	17	80,95	6552,90
2	Dimas Prasetyo	17	80,95	6552,90
3	Arman Maulana	17	80,95	6552,90
4	Nabila Aulia Putri	17	80,95	6552,90
5	Putri ramadhani	17	80,95	6552,90
6	Jeny Sawitri	16	76,19	5804,92
7	Winda Ilahi Jantri	16	76,19	5804,92
8	Dwi Safitri	19	90,47	8184,82
9	Dwi Risky Ramadhan	16	76,19	5804,92
10	Ayunda Mardiana	18	85,71	7346,20
11	Azeng Kartika Sari	19	90,47	8184,82
12	Cahya Suci Salsabila	16	76,19	5804,92
13	Bagus Sanjaya	18	85,71	7346,20
14	Meisya Nazwa Chairani	17	80,95	6552,90
15	M. Bagar	16	76,19	5804,92
16	Jamilah	18	85,71	7346,20
17	Rizaq Anggreani	19	90,47	8184,82
18	Rafika	16	76,19	5804,92
19	Nurul Fadillah	18	85,71	7346,20
20	Rina Santika	16	76,19	5804,92
21	Naila Divany	17	80,95	6552,90
22	Yola Sari	16	76,19	5804,92
23	Tanti Tri Handayanti	18	85,71	7346,20
24	Rania Chindi	17	80,95	6552,90
	Jumlah	401	1957,08	160148

b. Menghitung Mean

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1957,08}{24}$$

$$\text{Mean} = 81,54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan tahun pembelajaran 2017-2018 dalam kemampuan menulis nasakah drama yang telah diajarkan dengan menggunakan media karikatur adalah 81,54.

c. Standar Deviasi

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{\sum(x^2)}}{N}$$

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{160148}}{24}$$

$$\text{SD} = 16,64$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 16,67.

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan ke tabel berikut .

Tabel 4.3
Kategoridan Persentase Nilai

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
80-100	16	66,67	Sangat Baik
66-89	8	33,33	Baik
56-69	-	-	Cukup
40-59	-	-	Kurang
<39	-	-	Sangat Kurang

2. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa dalam Menulis Cerpen dengan menggunakan Media karikatur.

Tabel 4.4
Skor Siswa dengan Menggunakan Metode Konvensional

No	Nama	Aspek yang di nilai							Skor Mentah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Budi Prasetya	3	2	2	2	2	1	1	13
2	Angga Maulana	2	3	2	2	2	2	1	14
3	Gilang Andika	3	2	2	3	2	2	1	15
4	Cindi Putri	3	3	3	2	2	2	1	16
5	Putri Maheya	2	3	2	3	2	2	2	16
6	Jesica Pratiwi	3	3	2	2	3	2	2	17
7	Jantri Titin Handayani	3	2	2	2	3	2	1	15
8	Bagus Syuhada	3	2	2	2	3	2	1	16
9	Risky Zailani	2	3	2	3	2	2	2	16
10	Ayunda Mardiana	2	2	3	2	2	2	1	14
11	Raka Dikko	3	2	2	2	2	2	2	15
12	Suci Salsabila	3	3	2	2	2	2	1	15
13	Zulhasby	3	3	3	2	2	2	1	16
14	Hilmawati	2	2	2	2	2	2	2	14
15	Johan Sitompul	3	2	2	3	2	2	1	15
16	Juanda	3	3	3	2	2	1	1	15
17	Wilda Riski	2	2	2	3	2	2	1	14
18	Erma Aryani	2	2	2	3	2	1	1	13
19	Shinta Dewi	2	3	2	2	3	1	1	14
20	Rina Santika	2	3	3	2	2	2	1	15
21	Rozak Sitorus	2	3	2	2	2	2	2	15
22	Sofia Kumala Sari	2	3	2	2	2	2	1	14
23	Vika Mutia	3	2	3	2	2	2	2	16
24	Putri Yolanda	3	2	2	3	2	2	2	16

A. Nilai Akhir, Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

a. Nilai akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor mentah yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut.

Siswa 1.

Nilai akhir = $\frac{13}{21} \times 100 = 61,90$, nomor siswa dengan nomor urut 1 adalah 61,90.

Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai akhir kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.5
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
Menggunakan Model Konvensional

No	Nama	Skor Mentah	x ¹	x ²
1	Budi Prasetya	13	61,90	3831,61
2	Angga maulana	14	66,66	4443,55
3	Gilang Andika	15	71,42	5100,81
4	Cindi Putri	16	76,19	5804,91
5	Putri Maheya	16	76,19	5804,91
6	Jesica Pratiwi	17	80,95	6552,90
7	Jantri Titin Handayani	15	71,42	5100,81
8	Bagus Syuhada	16	76,19	5804,91
9	Risky Zailani	16	76,19	5804,91
10	Ayunda Mardiana	14	66,66	4443,55
11	Raka Dikko	15	71,42	5100,81
12	Suci Salsabila	15	71,42	5100,81
13	Zulhasby	16	76,19	5804,91
14	Hilmawati	14	66,66	4443,55
15	Johan Sitompul	15	71,42	5100,81
16	Juanda	15	71,42	5100,81
17	Wilda Riski	14	66,66	4443,55
18	Erma Aryani	13	61,90	3831,61
19	Shinta Dewi	14	66,66	4443,55
20	Rina Santika	15	71,42	5100,81
21	Rozak Sitorus	15	71,42	5100,81
22	Sofia Kumala Sari	14	66,66	4443,55
23	Vika Mutia	16	76,19	5804,91
24	Putri Yolanda	16	76,19	5804,91
		359	1709,4	122318

b. Menghitung Mean

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1709,4}{24}$$

$$\text{Mean} = 71,22$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan tahun pembelajaran 2017-2018 dalam kemampuan menulis naskah drama yang telah diajarkan dengan model ceramah 71,22.

c. Standar Deviasi

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{\sum(x^2)}}{N}$$

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{122318}}{24}$$

$$\text{SD} = 14,57$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 14,57.

Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan ke tabel berikut.

Tabel 4.6
Kategori dan Persentase Nilai

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
80-100	1	4,16	Sangat Baik
66-79	21	87,5	Baik
56-65	2	8,4	Cukup
40-55	-	-	Kurang
<39	-	-	Sangat Kurang

B. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan dengan uji *liliefors*. Perhitungannya sebagai berikut.

1. Uji normalitas kelompok eksperimen.

Tabel 4.7
Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Type equation here.					
76,19	8	8	-0,32	-0,1255	0,3745	0,3333	0,0412
80,95	8	16	-0,03	-0,0120	0,488	0,6666	-0,1786
85,71	5	21	0,25	0,0987	0,5987	0,875	-0,2763
90,47	3	24	0,53	0,2019	0,7019	1,0000	-0,2981

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Tentukan bilangan Zi dengan rumus:

$$\frac{Xi - x^2}{SD} = \frac{76,19 - 81,54}{16,67} = \frac{-5,35}{16,67} = -0,32$$

Demikianlah seterusnya dihitung nilai Zi seluruh data X penelitian.

2. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} + 0,5 \\ &= (-0,32) + 0,5 \\ &= (-0,1255) + 0,5 \\ &= 0,3745 \end{aligned}$$

Demikianlah seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ selanjutnya seluruh data X penelitian.

3. Tentukan Nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{N} = \frac{8}{24} = 0,3333$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data Z penelitian.

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,3745 - 0,3333 \\ &= 0,0412 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai L_{hitung} seluruh data X penelitian.

4. Bandingkan nilai L_{hitung} pada taraf kritik α 0,05 dengan ketentuan $L_{\text{hitung}} >$

L_{tabel}

Nilai L_{tabel} dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} L_{\text{tabel}} &= \frac{0,190}{\sqrt{N}} \\ &= \frac{0,190}{\sqrt{24}} \\ &= \frac{0,190}{4,89} \\ &= 0,0388 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai L_{hitung} terbesar - $0,2981 > L_{tabel}$ sebesar 0,0388. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes *karikatur* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Kelompok Kontrol

Tabel 4.8
Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

X_i	F	F_{kum}	Zi	F_{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
61,90	2	2	-0,63	-0,2357	0,2643	0,0667	0,0513
66,66	6	8	-0,31	-0,1217	0,3783	0,1667	0,0497
71,42	8	16	0,01	0,0040	0,5044	0,2333	0,0156
76,19	7	23	0,34	0,1331	0,6331	0,3333	0,0248
80,95	1	24	0,66	0,2454	0,7454	0,4667	0,0263

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Tentukan bilangan baku Zi dengan rumus:

$$\frac{X_i - X_2}{SD} = \frac{61,90 - 71,22}{14,57} = \frac{-9,32}{14,57} = -1,63$$

Demikianlah seterusnya dihitung nilai Zi seluruh data X penilaian.

2. Tentukan nilai F(Zi) dengan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{tabel} + 0,5 \\ &= (-0,63) + 0,5 \\ &= (-0,2357) + 0,5 \\ &= 0,2643 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai F(Zi) selanjutnya seluruh data X penelitian.

3. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{2}{24} = 0,0833$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,2643 - 0,0833 \\ &= 0,181 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai L_{hitung} seluruh data X penelitian.

4. Bandingkan nilai Lhitung pada taraf kritik α 0,05 dengan ketentuan

$$L_{hitung} > L_{tabel}$$

Nilai L_{tabel} dihitung dengan rumus.

$$L_{tabel} = \frac{0,190}{\sqrt{N}}$$

$$= \frac{0,190}{\sqrt{24}}$$

$$= \frac{0,190}{4,89}$$

$$= 0,0388$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai L_{hitung} terbesar $-0,3252 > L_{tabel}$ sebesar 0,0388. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes karikatur berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Uji Homogenitas Data.

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogeni atau tidak.

Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$X = 81,4; SDx = 16,67; SD x^2 = 277,8889; N = 24$$

$$Y = 71,2; SDx = 14,57; SDx^2 = 212,2849; N = 24$$

Maka,

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\ &= \frac{277,8889}{212,2849} \\ &= 1,309 \end{aligned}$$

3. Deskripsi Pengaruh Media Karikatur terhadap kemampuan Menulis Naskah Drama.

Setelah dilakukan perhitungan dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh media karikatur dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis drama yang diajarkan dengan menggunakan media karikatur dengan hasil kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model ceramah, untuk itu peneliti menggunakan rumus :

$$t = \frac{\overline{X1} - \overline{X2}}{\sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}} \text{ dengan nilai } S^2 = \frac{(n1-1) s_1^2 + (n2-1) s_2^2}{(n1 + n2) - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya di peroleh:

$$\overline{X1} = (\text{Nilai rata-rata kelas eksperimen}) = 81,54$$

$$\overline{X2} = (\text{Nilai rata-rata kelas kontrol}) = 71,22$$

$$S_1^2 = (\text{Nilai standar deviasi kelas eksperimen}) = 277,8889$$

$$S^2 = (\text{Nilai standar deviasi kelas kontrol}) = 212,2849$$

$$n_1 = (\text{Jumlah siswa di kelas eksperimen}) = 24$$

$$n_2 = (\text{jumlah siswa di kelas kontrol}) = 24$$

Nilai-nilai diatas ditransformasikan ke dalam rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(24-1) 277,8889 + (24-1) 212,2848}{(24+24) - 2}$$

$$S^2 = \frac{6391,44 + 4882,55}{50}$$

$$S^2 = \frac{11273,99}{50}$$

$$S^2 = 225,4798$$

$$S = \sqrt{225,4798}$$

$$S = 15,015$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 15,015. Kemudian nilai standar deviasi tersebut di transformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,54 - 71,22}{15,015 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{10,32}{15,015 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{10,32}{15,015 \times 0,28}$$

$$t = \frac{10,32}{4,2042}$$

$$t = 3,45$$

jadi nilai t_{hitung} adalah 3,45

D. Pengujian Hipotesis

Setelah thitung diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan tabel t pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $Db = n_1 + n_2 - 2 = 50$ Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh $t_{tabel} = 1,676$. dengan demikian, dapat diketahui thitung < ttabel yaitu $3,45 < 1,676$ maka H_a diterima terbukti kebenarannya dengan hipotesis yng berbunyi “Ada Pengaruh Media Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan Tahun Pembelajaran 2017 – 2018”.

E. Diskusi Hasil Penelitian

1. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan media karikatur dapat diketahui siswa sebanyak 66,67% mendapat nilai 80-100 dengan nilai rata-rata 81,54. Dengan menggunakan media karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan berada pada peringkat sangat baik.
2. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan metode konvensional dapat diketahui siswa sebanyak 87,5% mendapat nilai 66-79, dan hanya 8,34% mendapat nilai 55-65 dan 4,16% mendapat nilai 80-100 dengan nilai rata-rata 71,22. Dengan menggunakan metode

Konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan berada pada tingkat baik.

3. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 50$ yaitu $3,45 > 1,676$ sehingga hipotesis dinyatakan benar dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil yaitu “ada pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan tahun pembelajaran 2017-2018”. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan menulis naskah drama yang diajarkan dengan menggunakan media karikatur mendapat jumlah nilai 1957,08 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,54 yang berada pada tingkat yang sangat baik dengan nilai tertinggi adalah 90,47 dan nilai terendah adalah 76,19.

F. Keterbatasan Peneliti

Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat beberapa kendala yang peneliti hadapi. Mulai dari pembuatan proposal, rangkaian kegiatan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data. Di samping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu, dan keterbatasan ilmu, tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam

pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa menjawab tes dengan serius. Meskipun demikian, berkat usaha dan kemauan yang kuat akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi hingga skripsi ini pun dapat terselesaikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan media karikatur dapat diketahui siswa sebanyak 66,67% mendapat nilai 80-100 dengan nilai rata-rata 81,54. Dengan menggunakan media karikatur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan berada pada peringkat sangat baik.
2. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dengan menggunakan metode konvensional dapat diketahui siswa sebanyak 87,5% mendapat nilai 66-79, dan hanya 8,34% mendapat nilai 55-65 dan 4,16% mendapat nilai 80-100 dengan nilai rata-rata 71,22. Dengan menggunakan metode Konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan berada pada tingkat baik.
3. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji-t diketahui dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 50$ yaitu $3,45 > 1,676$ sehingga hipotesis dinyatakan benar dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media karikatur terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Swasta HASANUDDIN Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyatakan:

1. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan media pembelajaran yang lebih aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif.
2. Media pembelajaran *karikatur* memerlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media karikatur.

DAFTAR PUSTAKA

- A S, Nadjua. 2008. *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia*. Surabaya: Triana Media.
- Adhitama, T Satrio. 2014. "*Kartun Humor dan Misi Dakwah dalam Media Cetak*"
Jurnal Komunikasi Islam Vol. 04 No 01 Juni 2014 hlm 109.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi D, Harry. 2007. *Menulis Drama*. Bandung: CV Arnico.
- Mauliddina, Tika .2017 *Pemgaruh Model Kebiasaan Menonton Televisi Sinetron Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Satrianingsih. 2016. "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Assisted Individualization untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII MTs Swasta Labibia*" Jurnal Humanika Vol. 01 No. 16 Maret 2016 hlm 127-129.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2005. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Yuni, Pratiwi Dkk. 2016. *Teori Drama dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Budiman
Tempat/ tanggal lahir : Medan, 23 januari 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : jl. Asrama Dodik No. 10
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. M. Amru
Ibu : Riawati
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Al- Washliyah Ampera II Tamat Tahun 2008
 - SMP Hubbul Wathan Modal Bangsa Tamat Tahun 20011
 - SMK Paba Binjai Tamat Tahun 2014
 - S1 Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tamat Tahun 2018

Medan, Agustus 2018

Hormat Saya

Budiman